

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL MELALUI PROFITABILITAS

Lidia Indriane Waang<sup>1</sup>, Muliati<sup>2</sup>, Jurana<sup>3</sup>, Chalarce Totanan<sup>4</sup>, Ni Made Suwitri Parwati<sup>5</sup>, Ilham Pakkawaru<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Tadulako

Jl. Soekarno Hatta No.KM. 9, Tondo, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah

Email Correspondence: [indrianelidia@gmail.com](mailto:indrianelidia@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : July 27, 2023

Revised : August 03, 2023

Accepted : August 03, 2023

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR & Profitabilitas.

**Keywords:** Company Size, Disclosure of corporate social responsibility/CSR & Profitability.

### ABSTRAK

Perusahaan atau industri yang aktif menjalankan kegiatan operasionalnya kerap kali menghadapi masalah-masalah internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 14 perusahaan dalam 5 tahun pengamatan (2016-2020) sehingga total data observasi adalah 70. Teknik analisis data yang digunakan adalah WarpPLS 7.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Profitabilitas ditemukan tidak memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR.

### ABSTRACT

Companies or industries that are actively carrying out their operations often face internal and external problems. This study aims to examine and analyze the effect of company size on disclosure of corporate social responsibility/CSR with profitability as a mediating variable. The population of this research is all LQ45 companies in the manufacturing sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of samples obtained using the purposive sampling technique was 14 companies in 5 years of observation (2016-2020) so that the total observation data was 70. The data analysis technique used was WarpPLS 7.0. The results of this study indicate that partially the firm size variable has an effect on corporate social responsibility, while the firm size variable partially has a negative effect on profitability. Profitability was found not to mediate the relationship between firm size and disclosure of corporate social responsibility/CSR.

## PENDAHULUAN

Indeks LQ45 merupakan 45 emiten yang telah melalui proses seleksi dengan likuiditas tinggi (*liquid*) serta beberapa kriteria pemilihan lainnya, kriteria dapat meliputi pertimbangan kapitalisasi pasar. Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut. Pertimbangan yang mendasari pemilihan saham yang masuk Indeks LQ45 adalah likuiditas dan kapitalisasi pasar dengan kriteria yaitu, selama 12 bulan terakhir rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam 60 saham terbesar di pasar reguler. Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia paling tidak selama 3 bulan. Salah satu sektor yang usaha yang terdaftar di LQ45 adalah sektor manufaktur (Fahmi dkk., 2019).

Modernisasi suatu wilayah sering kali didukung oleh keberadaan pabrik, perusahaan atau industri yang beroperasi aktif pada wilayah tersebut. Perusahaan atau industri yang aktif menjalankan kegiatan operasionalnya kerap kali menghadapi masalah-masalah internal maupun eksternal. Masalah internal perusahaan menyangkut dengan perhatian kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, sedangkan masalah eksternal perusahaan menyangkut dengan masyarakat umum serta penanganan lingkungan di sekitar perusahaan (Mutia dkk., 2011).

Pemerintah juga telah mengeluarkan aturan bahwa setiap perusahaan (penanaman modal) berkewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (Pasal 74 UU Perseroan Terbatas No.40/2007). Perseroan Terbatas sengaja dibuat oleh pemerintah sebagai bentuk perhatian pada lingkungan terhadap CSR yang seharusnya dijalankan perusahaan yang bidang usahanya berkaitan dengan Sumber Daya Alam (SDA), salah satu jenis perusahaan ini yaitu perusahaan manufaktur. CSR merupakan kegiatan wajib yang harus dianggarkan untuk biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilaksanakan dengan mempehatikan kepatuhan serta kewajaran. Perusahaan yang tidak menjalankan kegiatan CSR akan dikenakan hukuman sesuai ketentuan undang-undang. Perusahaan juga harus mengungkapkan aktivitas CSR yang telah dilakukan dalam laporan tahunannya, akan tetapi tidak semua perusahaan mengungkapkan tentang aktivitas sosialnya di dalam laporan tahunan. Hal ini dikarenakan jenis pengungkapannya masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*) (Santosa dkk., 2021).

Manfaat yang jelas bagi perusahaan jika perusahaan memberikan tanggung jawab sosialnya

adalah munculnya citra positif dari masyarakat atas kehadiran perusahaan di lingkungan. Kegiatan perusahaan dijangka panjang, akan dianggap sebagai suatu kontribusi positif bagi masyarakat. Terkait dengan manfaat positif yang diterima oleh perusahaan, terkadang masih banyak perusahaan yang melalaikan tanggung jawabnya tanpa menyadari peran lingkungan akan sangat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan. Tanggung jawab sosial adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya (Fauziah dkk., 2016). Walaupun telah terdapat dasar hukum yang mewajibkan pelaksanaan CSR, masih terdapat kasus dimana perusahaan tidak memperhatikan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia juga masih begitu rendah karena masih bersifat sukarela. Pengungkapan CSR diharapkan meningkatkan pandangan positif terhadap perusahaan dan menarik minat investor untuk berinvestasi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR, faktor pertama yaitu ukuran perusahaan. Memprediksi ukuran perusahaan dapat dilihat dari luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Purwanto, (2011) menemukan bahwa ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa pengungkapan CSR dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dimana perusahaan besar mengungkapkan secara lebih luas aktivitas pertanggung jawab sosialnya. Perusahaan besar pada umumnya akan melakukan pengungkapan lebih banyak informasi dibanding perusahaan yang berukuran kecil.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR yaitu profitabilitas. Menurut Hanafi dan Halim (2009:83) dalam (Hasrumi dkk., 2017), rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau profitabilitas pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Rasio profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk melihat kemampuan sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba dalam satu tahun melalui kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Pelaksanaan CSR menciptakan citra yang baik bagi perusahaan seperti yang diungkapkan bahwa biaya sosial (biaya keterpihakan perusahaan terhadap *stakeholder*) juga dapat

meningkatkan *image*, baik dipasar komoditas maupun pasar modal. Citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor, karena semakin baik citra perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen (Hadi, 2011:65). Seiring meningkatnya loyalitas konsumen maka penjualan perusahaan akan membaik dan diharapkan tingkat profitabilitas juga meningkat.

Profitabilitas dianggap sebagai faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel, untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Menurut Yuliana dkk., (2008:252) dalam (Dewi & Keni, 2013), tingkat profitabilitas yang tinggi mendorong manajer untuk memberikan informasi yang lebih terperinci. Termasuk juga kebebasan dan keleluasaan untuk menunjukkan dan mempertanggung jawabkan seluruh program sosialnya. Hal ini disebabkan manajer ingin meyakinkan investor akan profitabilitas perusahaan.

#### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik perusahaan. Perusahaan besar cenderung akan mengungkapkan informasi lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Aktivitas-aktivitas besar tentunya memiliki dampak yang lebih besar terhadap lingkungan atau bisa dikatakan dengan besarnya ukuran perusahaan, maka semakin luas bentuk pengungkapan tanggung jawab sosial yang harus dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan berskala besar memiliki modal yang lebih besar dalam pelaksanaan kegiatan CSR dari sisi tenaga kerja dengan semakin banyaknya jumlah tenaga kerja dalam suatu perusahaan, maka tekanan pada pihak manajemen untuk memperhatikan kepentingan tenaga kerja akan semakin besar. Program berkaitan dengan tenaga kerja yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, akan semakin banyak dilakukan oleh perusahaan (Sembiring, 2006).

Penelitian yang dilakukan Widiastuti dkk., (2018), disebutkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, penelitian ini didukung oleh Abidin & Lestari, (2019). Dari penjelasan tersebut memperoleh kesimpulan bahwa hipotesis pertama adalah:

$H_1$ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Ukuran perusahaan diukur dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva dengan jumlah yang besar atau disebut sebagai perusahaan besar yang akan

mendapatkan lebih banyak perhatian dari para investor, kreditur, pemerintah maupun para analisis ekonomi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perhatian para investor ditujukan pada kemungkinan adanya *opportunity* untuk mengembangkan dana yang mereka miliki bila diinvestasikan dalam perusahaan tersebut Gill dan Joggi (1999) dalam (Miswanto dkk., 2017).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan (Wiagustini, 2014:86) dalam (Abundanti, 2019). Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas. Semakin tinggi ukuran perusahaan, maka semakin baik perusahaan dimata investor yang dinilai *log of total asset* (Angelina & Mustanda, 2016).

Penelitian yang terkait dengan ukuran perusahaan dilakukan oleh Sinarti & Darmajati, (2019), disebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, penelitian ini didukung oleh (Rifai dkk., 2015). Dari penjelasan tersebut memperoleh kesimpulan bahwa hipotesis kedua adalah:

H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Perusahaan yang besar akan semakin disorot para pemangku kepentingan untuk melakukan transparansi informasi dalam mewujudkan legitimasi perusahaan. Berdasarkan kepercayaan dan citra yang dibangun perusahaan, perusahaan dengan skala besar mengindikasikan makin luasnya item yang mampu perusahaan tersebut ungkapkan pada laporan keberlanjutan yang diterbitkan sebagai laporan pertanggungjawaban. (Oviliana dkk., 2021) dan (Hasibuan dkk., 2020) membuktikan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi pengungkapan CSR.

Besarnya perusahaan biasanya diiringi dengan tingginya perolehan laba. Perusahaan yang mempunyai kemampuan tinggi dalam memperoleh laba akan memiliki kemampuan lebih untuk memenuhi semua kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk pengungkapan informasi tentang CSR. (Sukenti dkk., 2017) dan (Ramdhaningsih & Utama, 2013) dalam penelitiannya berhasil membuktikan profitabilitas mampu mempengaruhi pengungkapan CSR.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab

sosial perusahaan, penelitian ini didukung oleh (Maqhfirah, 2020).

H<sub>3</sub>: Profitabilitas mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Obyek penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen, Pengungkapan CSR sebagai variabel dependen dan Profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian eksplanatori atau penelitian pengujian hipotesis. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sekunder. Teknik yang digunakan peneliti adalah Teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi yang berasal dari laporan keuangan tahunan atau data yang tersedia berupa data historis. Populasi yang ada dipenelitian ini yaitu perusahaan LQ45 sub sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan metode atau teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria sesuai dengan tujuan penelitian. 1). Perusahaan LQ45 sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. 2). Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap dan jelas pada periode 2016-2020. 3). Perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya. 4). Perusahaan yang tidak memiliki data-data lengkap mengenai penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Evaluasi Outer (Model Pengukuran)

Tahap evaluasi model pengukuran ini dilakukan untuk menguji validitas dan realibilitas dari masing-masing indikator variabel dengan tiga kriteria dari model pengukuran yaitu nilai *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*.

#### 1. *Convergent Validity*

**Tabel 1. *Convergent Validity***

Variabel	P value	Loading
Ukuran Perusahaan	<0,001	1,000
Profitabilitas	<0,001	1,000
Pengungkapan CSR	<0,001	1,000

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil pada tabel menunjukkan nilai *p value* pada semua variabel sebesar <0,001 yaitu kurang dari 0,05 dan nilai loading sebesar 1,000 dimana lebih dari 0,7 sehingga *convergent validity* terpenuhi dan valid sebagai variabel.

## 2. Discriminant Validity

**Tabel 2. Discriminant Validity**

Variabel	Size	ROA	CSR
Ukuran Perusahaan	(1.000)	0.000	0.000
Profitabilitas	0.000	(1.000)	0.000
Pengungkapan CSR	0.000	0.000	(1.000)

Sumber: Data diolah 2022

Hasil pada tabel menunjukkan nilai *loading* pada konstruk variabel sebesar 1,000 dimana nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* pada konstruk lain yaitu sebesar 0,000 pada semua variabel yang diteliti. Maka dari itu, *discriminant validity* terpenuhi dan dikatakan valid.

## 3. Composite Reliability

**Tabel 3. Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability dan Cronbach'a alpha
Ukuran Perusahaan	1,000
Profitabilitas	1,000
Pengungkapan CSR	1,000

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach' alpha* untuk setiap variabel sebesar 1,000, maka dikatakan reliabel.

## Evaluasi Model Struktural (*Goodnes of Fit / Inner Model*)

**Tabel 4. Model fit and quality indices**

Indeks	Indeks	P value	Kriteria	Keterangan
APC	0,429	<0,001	P<0,05	Diterima
ARS	0,352	<0,001	p<0,05	Diterima
AVIF	1,057		AVIV <5	Diterima

Sumber: Data diolah 2022

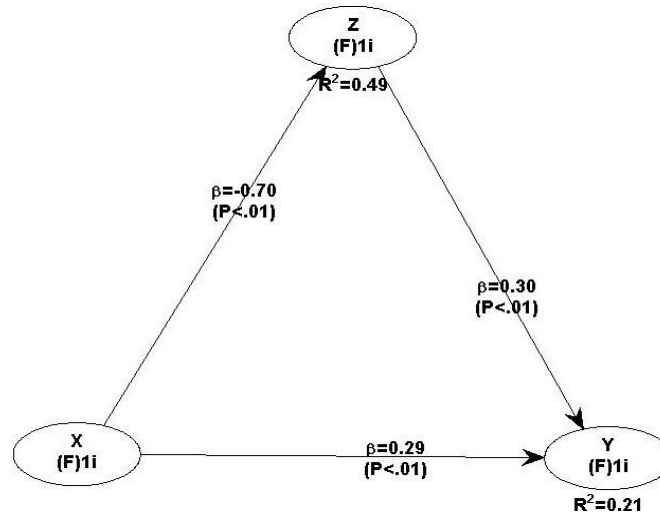
Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa nilai APC sebesar 0,429 dengan  $p\text{-value} < 0,001$  dan nilai ARS sebesar 0,352 dengan  $p\text{-value} < 0,001$ . Kedua indeks tersebut menunjukkan nilai  $p\text{-value} < 0,001$  sehingga diterima. Sementara itu hasil nilai AVIF sebesar 1,057 dimana nilai tersebut kurang dari 5, maka AVIF juga diterima. Oleh karena itu, model penelitian ini memiliki kecocokan dengan data.

**Tabel 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

	<i>R-Square</i>	Keterangan
Size → ROA	0,494	Moderat
Size → CSR		
Size → ROA → CSR	0,211	Lemah

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R-Square* pada profitabilitas sebesar 0,494. Hal ini menyatakan variabel independen Ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 49,4%, sementara sebesar 50,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *R-Square* sebesar 49,4% tergolong pada kategori (moderat). Kemudian nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada variabel pengungkapan CSR menunjukkan nilai 0,211. Maka dapat dikatakan jika variabel ukuran perusahaan dan variabel intervening profitabilitas mampu menjelaskan variabel dependen pengungkapan CSR sebesar 21,1%, sementara sebesar 78,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi sebesar 21,1% tergolong pada kategori (lemah).



Gambar 1. Hasil Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Sumber: Data diolah 2022

Tabel 6. Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

	$\beta$	P value	Keterangan
Size $\rightarrow$ CSR	0,285	<0,001	Positif
Size $\rightarrow$ ROA	-0.703	<0,001	Berpengaruh negatif
ROA $\rightarrow$ CSR	0,300	<0,001	Positif
Size $\rightarrow$ ROA $\rightarrow$ CSR	-0.211	0.005	Mediasi tidak didukung

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan analisis jalur pada tabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Hipotesis hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uji pada tabel menunjukkan koefisien jalur ( $\beta$ ) 0,285 dengan nilai *p-value* < 0,001 yaitu kurang dari 0,005. Sehingga menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, maka H1 diterima.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hipotesis pada hubungan antara variabel ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur ( $\beta$ ) -0.703

dengan nilai *p-value* <0,001 dimana nilainya kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, maka H2 di tolak.

3. Profitabilitas memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR.

Hubungan tidak langsung antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR melalui profitabilitas pada hipotesis ketiga diduga profitabilitas memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel menunjukkan bahwa pengaruh langsung (*direct effect*) ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan nilai koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,285 dengan nilai *p-value* <0,001. Sementara itu pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) menunjukkan koefisien jalur ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sebesar -0,211 dengan nilai *p-value* 0,005, profitabilitas terhadap pengungkapan CSR dengan nilai koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,300 dengan nilai *p-value* <0,001 dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR dengan koefisien jalur sebesar ( $\beta$ ) -0.703 dan nilai *p-value* <0,001.

Berdasarkan model mediasi (Baron & Kenny, 1986) hasil tersebut menunjukkan nilai koefisien jalur *c* pada *direct effect* dengan *p-value*, <0,001 lebih kecil di bawah 0,05 dibanding jalur *c* pada *direct effect* dengan nilai *p-value* 0,005 tetap tidak signifikan sehingga mediasi profitabilitas pada ukuran perusahaan dan pengungkapan CSR tidak didukung. Sementara uji mediasi dengan *Variance Accounted for* (VAF) sebagai berikut:

**Tabel 7. Perhitungan VAF Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR**

Keterangan	Hasil Perhitungan
Pengaruh Langsung Size → Pengungkapan CSR= 0,355 (Tanpa memasukkan Profitabilitas/ ROA)	0,355
Pengaruh Tidak Langsung Size → ROA = -0.703 ROA → CSR = 0,300 (Size → ROA * ROA → CSR)	-0,2109
Pengaruh Total (0,355 + -0,2109)	0,1441

Pengaruh tidak langsung/ Pengaruh total	1,46356
---	---------

Sumber: Data diolah 2022

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang di mediasi oleh profitabilitas pada perusahaan LQ45 sektor manufaktur tahun 2016-2020, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan pada penelitian ini yaitu dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

### Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan WarpPLS diperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan LQ45 sektor manufaktur tahun 2016-2020 memiliki nilai ukuran perusahaan yang tinggi sehingga variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka perusahaan dapat menyelaraskan kegiatan operasional perusahaan dan kegiatan operasional sosial perusahaan yang diukur dari analisis pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Nilai skala ukuran perusahaan yang luas, dapat memungkinkan perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi atau produktif. Sehingga perusahaan semakin mudah memperoleh sumber pendanaan atau modal dari para investor dan kreditur yang dapat digunakan untuk pencapaian perusahaan seperti pemenuhan tanggung jawab CSR.

Selain memperoleh pendanaan dari investor *firm size* perusahaan yang tinggi dapat memperoleh perhatian serta legitimasi dari kalangan publik termasuk masyarakat sekitar perusahaan. Sehingga ada keseimbangan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan salah satunya melakukan pertanggungjawaban sosialnya.

Temuan ini mendukung adanya *social contract theory* dimana keberadaan perusahaan sangat ditentukan oleh masyarakat dimana antara keduanya saling pengaruh-mempengaruhi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oviliana *et al.*, (2021), Hasibuan *et al.*, (2020) dan Abidin & Lestari, (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan WarpPLS diperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas tidak diterima.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, total penjualan dan jumlah karyawan (Riyanto, 2013:305). Sedangkan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dan kemampuan memperoleh laba dapat diukur dari modal sendiri atau seluruh dana yang di investasikan kedalam perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan landasan teori yang mengatakan perusahaan yang memiliki skala ukuran yang besar mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan profitabilitas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*. Besarnya ukuran perusahaan mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan. Kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil penelitian ini sesuai dengan *critical resources theory* yang menyatakan bahwa semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan semakin meningkat, tetapi pada jumlah tertentu ukuran perusahaan akan menurunkan laba (*profit*) perusahaan. Kemungkinan ini yang dimaksud dengan biaya politis yaitu yang menjadi salah satu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Perusahaan besar membutuhkan biaya yang besar, seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum, biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan bahkan biaya tidak terduga yaitu biaya yang dikeluarkan untuk penanganan Covid-19 yang terjadi kemarin, sehingga mampu mengurangi profitabilitas perusahaan.

Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar tersebut belum didukung dengan pengelolaan yang baik oleh pihak perusahaan atas sumber daya perusahaan tersebut, seperti total aset, teknologi, kekayaan intelektual sebagai faktor-faktor yang menentukan ukuran perusahaan. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Juliana & Melisa, 2019), (Arifin dkk.,

2017) dan (Isbanah, 2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif. Akan tetapi, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rifai *et al.*, 2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan**

Hasil analisis jalur menggunakan WarpPLS untuk pengujian mediasi menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau dengan kata lain mediasi tidak didukung. Hal ini dikarenakan hipotesis ketiga pada penelitian ini profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun hasil yang didapat menunjukkan profitabilitas memiliki arah negatif sebagai variabel penghubung antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Dengan kata lain, apabila semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin sedikit item yang diungkapkan dalam pengungkapan CSR.

Nawaiseh, (2015) menyatakan bahwa perusahaan mengevaluasi biaya manfaat dari pengungkapan CSR dan jika biaya tersebut melebihi manfaatnya, di luar dari ukuran perusahaan mungkin biaya tersebut tidak diungkapkan. Alasan lainnya yang mendukung mengenai hal tersebut adalah karena perusahaan besar sudah memiliki kredibilitas yang tinggi dimata publik, sehingga secara tidak langsung juga sudah memiliki legitimasi publik. Selain legitimasi publik ditemukan bahwa keuntungan (laba) perusahaan yang baik dan tinggi tidak selalu memiliki pelaporan tanggung jawab yang luas.

Kondisi ini sama dengan hasil penelitian (Putri, 2017) menyatakan yaitu ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, maka tidak perlu mengungkapkan aktivitas CSRnya, dengan asumsi para pembaca laporan keuangan sudah tertarik dengan pencapaian kinerja keuangan yang baik, dalam hal ini profitabilitas. Sehingga aktivitas CSR tidak diungkapkan secara luas atau hanya untuk memenuhi peraturan saja. Sebaliknya ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah, maka perusahaan mengungkapkan aktivitas CSRnya secara luas, agar para pembaca laporan tertarik dengan aktivitas-aktivitas sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan sebagai upaya pencitraan. Sehingga adanya profitabilitas (laba) terhadap ukuran perusahaan (perusahaan skala besar) belum tentu dapat meningkatkan kesadaran

perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan LQ45 sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan LQ45 sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Perusahaan yang memiliki skala ukuran yang besar tentunya memiliki aktivitas besar dan mempunyai dampak yang lebih besar terhadap lingkungan atau bisa dikatakan dengan besarnya ukuran perusahaan, maka semakin luas bentuk pengungkapan tanggung jawab sosial yang harus dilakukan oleh perusahaan, karena perusahaan berskala besar memiliki modal yang lebih besar dalam pelaksanaan kegiatan CSR, sehingga dapat mendapatkan legitimasi atau kepercayaan dari berbagai kalangan publik seperti investor, kreditur dan para pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat.
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar tersebut belum didukung dengan pengelolaan yang baik oleh pihak perusahaan atas sumber daya perusahaan tersebut, seperti total aset, teknologi, kekayaan intelektual sebagai faktor-faktor yang menentukan ukuran perusahaan. Hal ini sejalan dengan *critical resources theory* yang menyatakan bahwa semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan semakin meningkat, tetapi pada jumlah tertentu ukuran perusahaan akan menurunkan laba (*profit*) perusahaan.
3. Profitabilitas tidak mampu memediasi antara pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan LQ45 sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan nilai profitabilitas perusahaan pada penelitian ini tidak merubah pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

## Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini, serta pengetahuan dan pengalaman yang didapat oleh peneliti selama proses penelitian, maka peneliti merekomendasikan bagi pihak investor diharapkan untuk memperhatikan tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan agar mampu mendapatkan keuntungan di dalam melakukan investasi jangka panjang sehingga dapat meningkatkan kepedulian para pengusaha dan pemegang saham perusahaan tentang pentingnya aktivitas dan pengungkapan CSR, bukan hanya suatu kegiatan sukarela tetapi merupakan tanggung jawab yang harus penuh yaitu *triple bottom line* selain nilai *profit* ada *planet* dan *social* yang harus terpenuhi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Lestari, S. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2014-2018). *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 48–57.
- Angelina, K. I. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Pada Struktur Modal Perusahaan. *Manajemen Unud*, 5(3), 1772–1800.
- Arifin, D. S., Sarita, B., & Madi, R. A. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*.
- Dewi, & Keni. (2013). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.3724/SP.J.1042.2014.01372>
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056.
- Fahmi, Kosasih, & Putra, R. A. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(3), 509–518.
- Fauziah, G., Irwanto, A. K., & Syamsun, M. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks Saham LQ 45. *Manajemen*, 11(1), 52–60.

- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility* (1th ed.). Graha Ilmu.
- Hasibuan, N. S., Fitrissia, F., & Wulan, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 167–180. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.2.167-180>
- Hasrumi, Bakry, M. I., & Jurana. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan opini Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 5(1), 51–64.
- Isbanah, Y. (2013). Pengaruh Esop, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(1), 28–41.
- Juliana, A., & Melisa. (2019). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia (Studi Kasus: Indek LQ45 Periode 2012-2016). *Management Insight*, 14(1), 36–50.
- Kusumo, C. Y., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 57(1), 83–89.
- Maqhfirah, S., & Fadhlia, W. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(1), 137–148.
- Miswanto, Abdullah, Y. R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 24(2), 119–135.
- Mutia, E., Zuraida, & Andriani, D. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 4(2), 187–201.
- Nawaiseh, M. E. (2015). Do Firm Size and Financial Performance Affect Corporate Social Responsibility Disclosure: Employees' and Environmental Dimensions? *American Journal of Applied Sciences*. <https://doi.org/10.3844/ajassp.2015.967.981>
- Oviliana, R. D., Wijaya, S. Y., & Subur. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi.*, 2, 1187–1198.

- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(1), 12–29.
- Putri, R. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2014. *JOM Fekon*, 4(1), 558–571.
- Ramdhaningsih, A., & Utama, I. M. K. (2013). Pengaruh Indikator Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 368–386.
- Rifai, M., Rina Arifati, SE, M.Si, A., & Maria Magdalena M., SE, M. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2012*.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (4 ed.). Yogyakarta: BPPE.
- Santosa, T. R., Ayu, I. G., & Budiasih, N. (2021). Open Access The Effect of Profitability , Leverage And Liquidity on Corporate Social Responsibility Disclosures ( Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period ). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR) American*, 5(4), 372–379.
- Sembiring, E. R. (2006). *Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta* (hal. 69–84). Fakultas Ekonomi Universitas Katolik St. Thomas Sumatra Utara.
- Sinarti, S., & Darmajati, J. (2019). Pengaruh Leverage, Diversifikasi Produk Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 96–106. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i1.966>
- Sukenti, S., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Growth Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *Universitas Islam Malang*, 19, 15–33.
- Widiastuti, H., Utami, E. R., & Handoko, R. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2015)*. 3(25), 107–117.